

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan datanya. Sebagaimana Sugiyono, (2015: 7) mengungkapkan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis, metode ini disebut metode discovery karena dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru, metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan.

Maka penelitian ini bersifat penelitian deskriptif korelasional kuantitatif. Kesimpulan penelitian menggunakan angka-angka faktual dan akurat tentang pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga dan pergaulan teman sebaya terhadap ketaatan beribadah siswa SMP Muhammadiyah Kasihan.

B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

1. Definisi operasional

- a) Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga adalah proses mendidik dan membina dengan mengarahkan anak menjadi manusia dewasa yang memiliki banyak pengalaman agama

yang dapat mengarahkan sikap, perbuatan, perkataan, tindakan sehingga anak dalam menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama. dalam mengarahkan sikap, perbuatan, tindakan serta yang lainnya maka pendidikan agama Islam terbagi menjadi tiga, yaitu pendidikan Akidah, Ibadah, dan Akhlak. Namun dalam penelitian ini peneliti membatasi penelitian hanya berfokus pada pendidikan ibadah.

- b) Pergaulan teman sebaya adalah kontak langsung yang terjadi antara individu dengan individu maupun kelompok serta melibatkan anak-anak yang memiliki tingkat kesamaan usia, minat yang sama, pengalaman dan pengetahuan yang setara sehingga dengan mudah anak-anak tersebut terlibat dalam hubungan yang akrab. Maka dalam pergaulan ini orang tua berperan untuk mengawasi anak dalam bergaul agar tidak salah dalam memilih teman. Dengan demikian kualitas dalam memilih teman sangat diperlukan.
- c) Ketaatan beribadah adalah kepatuhan kepada Tuhan dan kesetiaan seorang hamba kepada Allah untuk menjalankan perintah serta meninggalkan larangan-Nya. beribadah tidak hanya dilakukan terhadap Allah semata, tetapi terhadap sesama dan alam pun harus dilakukan secara terus menerus, misalnya adalah melaksanakan salat, puasa yang semata-mata karena Allah, rajin dalam membaca al-Qur'an, dan saling tolong

menolong terhadap sesama, patuh kepada orang tua dan guru serta selalu menjaga keindahan dan kelestarian Alam, itulah tugas yang dilakukan sebagai umat muslim untuk mencapai kebahagiaan dan keselamatan di dunia maupun akhirat.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010: 161). Dalam penelitian ini ada tiga variabel, adapun rinciannya sebagai berikut :

1) Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut juga variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015: 39). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pendidikan agama Islam dalam keluarga (X_1) dan pergaulan teman sebaya (X_2) yang termasuk variabel independen yaitu :

a) Pendidikan Islam dalam keluarga dengan fokus pendidikan Ibadah dengan aspek dan indikator :

(1) Ibadah dalam bentuk perkataan : Berdoa dan berzikir.

- (2) Ibadah dalam bentuk perbuatan yang tidak ditentukan bentuknya : membantu dan menolong sesama.
 - (3) Ibadah dalam bentuk pekerjaan yang telah ditentukan wujudnya : melaksanakan salat, puasa serta membaca al-Qur'an.
 - (4) Ibadah yang sifatnya menggugurkan hak : memaafkan orang lain dengan ikhlas.
- b) Pergaulan teman sebaya dengan aspek dan indikator sebagai berikut:
- (1) Pihak yang terlibat pergaulan : kesamaan topik pembicaraan, jumlah teman bergaul, moral teman bergaul
 - (2) Kegiatan pergaulan : kegiatan yang bersifat paedagogis, kegiatan yang bersifat non paedagogis, kegiatan yang bersifat demagogis
 - (3) Intensitas pergaulan : keakraban, perjumpaan.

2) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut juga variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 39).

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen yaitu Ketaatan beribadah siswa SMP Muhammadiyah Kasihan (Y):

- a) Ketaatan beribadah dengan aspek dan indikator:
 - (1) Ibadah Mahdlah : salat, puasa, serta ibadah tambahan seperti membaca al-Qur'an, berdoa dan berzikir.
 - (2) Ibadah Ghairu Mahdlah : saling tolong-menolong, hormat dan patuh kepada orang tua dan menjalankan amanah dengan baik.

C. Populasi, Sampel Dan Lokasi

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generilasai yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 80). Populasi dapat berupa manusia, benda, gejala-gejala, pola hidup, tingkah laku, dan sebagainya. Dalam penelitian, populasi dibedakan anatar populasi umum dengan populasi target atau “*target population*”. Populasi target merupakan populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan peneitian (Sukmadinata, 2012: 250). Populasi yang dimaksud dalam

penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah Kasihan tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 353 siswa.

Tabel 3.1
Data seluruh siswa SMP Muhammadiyah Kasihan Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
7A	21	12	33
7B	22	8	30
7C	18	13	31
7D	22	10	32
8A	19	11	30
8B	21	11	32
8C	22	10	32
8D	17	9	26
9A	20	10	30
9B	17	12	29
9C	14	9	23
9D	15	10	25
Jumlah	228	125	353
Total siswa : 353 Siswa			

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 81). Untuk menentukan sampel yang representative maka peneliti menggunakan *Simple Random Sampling*, yaitu sampel

yang pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2015: 82). Untuk sampel yang diambil adalah 72 siswa.

Tabel 3.2
Data pengambilan sampel

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa	Sampel
7A	21	12	33	6
7B	22	8	30	6
7C	18	13	31	6
7D	22	10	32	6
8A	19	11	30	6
8B	21	11	32	6
8C	22	10	32	6
8D	17	9	26	6
9A	20	10	30	6
9B	17	12	29	6
9C	14	9	23	6
9D	15	10	25	6
Jumlah	228	125	353	72
Total siswa : 353 Siswa				

c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah Kasihan, Bantul. Yang berada di alamat : Jln. Ring Road Selatan, Senggotan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul. Telp : 380443.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang cukup jelas sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu :

a. Angket atau Kuisisioner

Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi dan menyebar daftar pertanyaan yang harus direspon oleh responden sesuai dengan keadaan responden (Noor, 2011: 139). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternative jawaban yang tinggal dipilih oleh responden. Responden dalam kesempatan kali ini adalah siswa SMP Muhammadiyah Kasihan.

Adapun kisi-kisi angket yang dibuat terdiri dari variabel pendidikan agama Islam dalam keluarga, pergaulan teman sebaya dan ketaatan beribadah siswa, sebagai berikut :

Tabel 3.3

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN UJI COBA

No.	Variabel	Indikator	Nomor Item Soal		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	a. Berdoa dan berzikir	1,2,3,4,5		5
		b. Membantu dan menolong sesama	6,7,8,9	10	5
		c. Melaksanakan salat, puasa dan membaca al-Qur'an	11,12,15,16,17,18,19,20	13,14,21	11
		d. Memaafkan orang lain	24,25	22,23	4
2	Pergaulan Teman Sebaya	a. Kesamaan topik pembicaraan	1,4,6	2,3,5	6
		b. Jumlah teman sebaya	7	8,9	3
		c. Moral teman sebaya	10	11,12	3
		d. Kegiatan yang bersifat paedagogis, non paedagogis, dan demogogis	13,16,18,20	14,15,17,19	8
		e. Keakraban	21,25	22,24	4
		f. Perjumpaan	23,26,28,29	27,30	6
3	Ketaatan Beribadah	a. Melaksanakan ibadah mahdlah seperti salat, puasa, membaca al-Qur'an serta berdoa dan berzikir	1,2,4,5,8	3,6,7,9	9
		b. Tolong menolong	10,11,13	12,14	5
		c. Hormat dan patuh kepada orang tua	15,18,19	16,17	5
		d. Menjalankan amanah dengan baik	20,22,24	21,23,25	6
Total Butir Soal			46	29	75

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam deksriptif kuantitatif.

Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual, dengan tujuan memperoleh data secara langsung (Syaodih, 2012: 216). Wawancara dalam penelitian kali ini merupakan wawancara terstruktur yaitu peneliti sudah menyiapkan data secara terperinci sebelum melakukan wawancara.

c. Observasi

Observasi pada penelitian kali ini menggunakan teknik pengamatan langsung yaitu peneliti secara langsung mengamati dan mencatat segala sesuatu yang diperlukan pada saat terjadinya proses untuk melihat secara visual mengenai perilaku, sikap siswa khususnya di lingkungan sekolah. Partisipasi peneliti bersifat pasif atau biasa disebut non-partisipan.

d. Metode Dokumentasi

Merupakan objek yang akan diperhatikan dalam memperoleh informasi dan terdiri dari tiga macam, yaitu tulisan (paper), tempat (place), dan kertas atau orang (people) (Arikunto, 2013: 201). Dengan menggunakan metode dokumentasi peneliti akan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, dan peraturan serta yang lain-lainnya. Adapun dokumen atau data yang diperlukan :

- 1) Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta
- 2) Letak Geografis SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta
- 3) Nama-nama guru SMP Muhammadiyah Kasihan
- 4) Nama-nama siswa yang diteliti

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena atau variabel yang diamati oleh peneliti (Sinambela, 2014: 151). Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah :

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket.
2. Merumuskan definisi variabel operasional dari setiap variabel yang lengkap.
3. Menentukan indikator-indikator variabel.
4. Membuat kisi-kisi angket dari setiap variabel.
5. Merumuskan pertanyaan-pertanyaan atas kisi-kisi yang dibuat.

Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Skala yang digunakan dalam mengukur instrumen saat ini yaitu skala likert. Menurut (Sugiyono, 2015: 93) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok

orang tentang fenomena sosial”. Dengan demikian terlebih dahulu disajikan kategori tiap-tiap jawaban masing-masing instrumen. ke dalam kategori selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2), tidak pernah (1), dan ada beberapa pertanyaan yang bersifat negatif yang diberikan skor selalu (1), sering (2), kadang-kadang (3), tidak pernah (4).

F. Analisis Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas internal, yang akan tercapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan, sehingga menghasilkan sebuah instrumen yang tidak menyimpang dari fungsi instrumen. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan analisis butir soal dengan menggunakan korelasi *product moment* dari pearson dengan bantuan SPSS *for window 15.0*.

Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya. Jika $r_{xy} > r$ tabel,

maka korelasi tersebut valid dan dapat dipergunakan untuk pengambilan data (Suahrismi, 2002: 72).

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma Y^2)] [N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y^2)]}}$$

r_{xy} = koefisiensi korelasi subjek pemilik nilai

N = banyaknya subjek pemilik nilai

y = skor item soal

x = skor pertanyaan

Σ = jumlah pertanyaan

Uji validitas ini dengan menggunakan penelitian validitas eksternal yaitu instrumen di uji dengan cara membandingkan untuk mencari kesamaan anatara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang telah ada di lapangan (Sugiyono, 2015: 123).

Untuk analisis dilakukan dengan bantuan SPSS 15.0 *for window*. Pengujian validitas berdasarkan analisis item butir pertanyaan yaitu mengkorelasikan skor setiap item pertanyaan dengan skor total. Pengujian dengan membandingkan r tabel dengan r hitung. Besar r tabel diketahui dari r product moment dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,329 uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan responden sebesar 36 siswa. Pada proses penelitian, uji validitas dilakukan

tiga tahap pada saat pengolahan data, sebagai konsekuensinya variabel yang tidak valid tidak digunakan dalam analisis selanjutnya. Adapun ketentuan valid atau tidak valid suatu butir pertanyaan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$: instrumen adalah valid
 - 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$: instrumen adalah tidak valid
- (Arikunto, 2002: 146).

Uji validitas dilakukan pada setiap item soal instrument. Hasilnya dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $df = n-k$ dengan taraf signifikansi 5%. Butir soal dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Noor, 2011: 169).

Uji validitas instrumen penelitian berupa kuisisioner/angket dilakukan di SMP Muhammadiyah Kasihan dengan jumlah responden 36 siswa.

- 1) Validitas Variabel Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.

Uji validitas ini dilakukan pada 25 item pertanyaan.

Nilai r_{tabel} dengan banyak responden 36 adalah 0,329.

Item pertanyaan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Validitas Variabel Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga (X1)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item1	0,727	0,329	Valid

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item2	0,578	0,329	Valid
Item3	0,498	0,329	Valid
Item4	0,349	0,329	Valid
Item5	0,724	0,329	Valid
Item6	0,247	0,329	Tidak Valid
Item7	0,585	0,329	Valid
Item8	0,565	0,329	Valid
Item9	0,558	0,329	Valid
Item10	0,139	0,329	Tidak Valid
Item11	0,587	0,329	Valid
Item12	0,542	0,329	Valid
Item13	0,369	0,329	Valid
Item14	0,428	0,329	Valid
Item15	0,578	0,329	Valid
Item16	0,407	0,329	Valid
Item17	0,744	0,329	Valid
Item18	0,633	0,329	Valid
Item19	0,288	0,329	Tidak Valid
Item20	0,607	0,329	Valid
Item21	0,127	0,329	Tidak Valid
Item22	0,013	0,329	Tidak Valid
Item23	0,384	0,329	Valid
Item24	0,421	0,329	Valid
Item25	0,592	0,329	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa perbandingan r hitung dengan r tabel pada variabel pendidikan agama Islam dalam keluarga menunjukan 5 buah instrumen yang tidak valid yaitu nomor 6,10,19,21,22 karena $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$. Oleh karena itu item yang tidak valid tidak digunakan untuk uji selanjutnya. Instrumen yang tidak valid akan mengakibatkan hasil penelitian tidak dapat dipercaya kebenarannya (Sugiyono, 2015: 121).

2) Uji Validitas Variabel Pergaulan Teman Sebaya

Uji validitas variabel ini akan dilakukan pada 25 item pertanyaan. Dengan nilai $r_{tabel} = 0,329$. Item pertanyaan dinyatakan valid jika $r_{tabel} < r_{hitung}$

Tabel 3.5
Hasil Uji Coba Validitas Variabel Pergaulan Teman Sebaya (X2)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item1	0,455	0,329	Valid
Item2	0,010	0,329	Tidak Valid
Item3	0,522	0,329	Valid
Item4	0,098	0,329	Tidak Valid
Item5	0,377	0,329	Valid
Item6	0,169	0,329	Tidak Valid
Item7	0,198	0,329	Tidak Valid
Item8	0,239	0,329	Tidak Valid
Item9	0,356	0,329	Valid
Item10	0,402	0,329	Valid
Item11	0,596	0,329	Valid
Item12	0,402	0,329	Valid
Item13	0,624	0,329	Valid
Item14	0,521	0,329	Valid
Item15	0,458	0,329	Valid
Item16	0,424	0,329	Valid
Item17	0,582	0,329	Valid
Item18	0,429	0,329	Valid
Item19	0,542	0,329	Valid
Item20	0,586	0,329	Valid
Item21	0,349	0,329	Valid
Item22	0,197	0,329	Tidak Valid
Item23	0,542	0,329	Valid
Item24	0,471	0,329	Valid
Item25	0,415	0,329	Valid
Item26	0,045	0,329	Tidak Valid
Item27	0,069	0,329	Tidak Valid
Item28	0,449	0,329	Valid
Item29	0,105	0,329	Tidak Valid
Item30	0,203	0,329	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa perbandingan r hitung dengan r tabel pada variabel pergaulan teman sebaya menunjukkan 10 buah item pertanyaan yang tidak valid, yaitu pada item nomor 2,4,6,7,8,22,26,27,29,30 karena r hitung $<$ r tabel. Untuk itu item pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan untuk uji selanjutnya, karena instrumen yang tidak valid akan mengakibatkan hasil penelitian tidak dapat dipercaya kebenarannya (Sugiyono, 2015: 121).

3) Uji Validitas Variabel Ketaatan Beribadah

Uji validitas variabel ini akan dilakukan pada 25 item pertanyaan. Dengan nilai r tabel = 0,329. Item pertanyaan dinyatakan valid jika $r_{tabel} < r_{hitung}$

Tabel 3.6
Hasil Uji Coba Validitas Variabel Ketaatan Beribadah (Y)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item1	0,360	0,329	Valid
Item2	0,486	0,329	Valid
Item3	0,431	0,329	Valid
Item4	0,487	0,329	Valid
Item5	0,488	0,329	Valid
Item6	0,486	0,329	Valid
Item7	0,445	0,329	Valid
Item8	0,429	0,329	Valid
Item9	0,167	0,329	Tidak Valid
Item10	0,604	0,329	Valid
Item11	0,388	0,329	Valid
Item12	0,154	0,329	Tidak Valid
Item13	0,398	0,329	Valid
Item14	0,298	0,329	Tidak Valid

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item15	0,506	0,329	Valid
Item16	0,684	0,329	Valid
Item17	0,128	0,329	Tidak Valid
Item18	0,819	0,329	Valid
Item19	0,410	0,329	Valid
Item20	0,355	0,329	Valid
Item21	0,500	0,329	Valid
Item22	0,603	0,329	Valid
Item23	0,573	0,329	Valid
Item24	0,526	0,329	Valid
Item25	0,722	0,329	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa perbandingan r hitung dengan r tabel pada variabel pergaulan teman sebaya menunjukan 4 buah item pertanyaan yang tidak valid, yaitu pada item nomor 9,12,14,17 karena $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$. Untuk itu item pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan untuk uji selanjutnya, karena instrumen yang tidak valid akan mengakibatkan hasil penelitian tidak dapat dipercaya kebenarannya (Sugiyono, 2015: 121).

- 4) Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Tabel 3.7
Uji Validitas Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga (X1)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item1	0,758	0,231	Valid
Item2	0,585	0,231	Valid
Item3	0,602	0,231	Valid
Item4	0,474	0,231	Valid

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item5	0,401	0,231	Valid
Item6	0,433	0,231	Valid
Item7	0,508	0,231	Valid
Item8	0,406	0,231	Valid
Item9	0,587	0,231	Valid
Item10	0,449	0,231	Valid
Item11	0,455	0,231	Valid
Item12	0,526	0,231	Valid
Item13	0,511	0,231	Valid
Item14	0,493	0,231	Valid
Item15	0,638	0,231	Valid
Item16	0,413	0,231	Valid
Item17	0,522	0,231	Valid
Item18	0,335	0,231	Valid
Item19	0,353	0,231	Valid
Item20	0,310	0,231	Valid

Dari data validitas dapat diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan r tabel pada signifikansi 5% dengan jumlah data (n) = 72, maka di dapat r tabel sebesar 0,231. Dari hasil program *SPPS 15.0 for window* dapat dilihat bahwa untuk nilai korelasi item-item tersebut apabila r hitung > r tabel (dengan signifikansi 5%) yang dalam hal ini nilainya lebih dari 0,231 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut dinyatakan semuanya valid.

5) Hasil Uji Validitas Varibel Pergaulan Teman Sebaya

Tabel 3.8
Uji Validitas Pergaulan Teman Sebaya (X2)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item1	0,313	0,231	Valid
Item2	0,381	0,231	Valid

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item3	0,337	0,231	Valid
Item4	0,343	0,231	Valid
Item5	0,416	0,231	Valid
Item6	0,564	0,231	Valid
Item7	0,313	0,231	Valid
Item8	0,507	0,231	Valid
Item9	0,481	0,231	Valid
Item10	0,457	0,231	Valid
Item11	0,447	0,231	Valid
Item12	0,473	0,231	Valid
Item13	0,357	0,231	Valid
Item14	0,624	0,231	Valid
Item15	0,575	0,231	Valid
Item16	0,432	0,231	Valid
Item17	0,524	0,231	Valid
Item18	0,331	0,231	Valid
Item19	0,365	0,231	Valid
Item20	0,342	0,231	Valid

Dari data validitas dapat diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan r tabel pada signifikansi 5% dengan jumlah data ($n = 72$), maka di dapat r tabel sebesar 0,231. Dari hasil program *SPPS 15.0 for window* dapat dilihat bahwa untuk nilai korelasi item-item tersebut apabila r hitung $>$ r tabel (dengan signifikansi 5%) yang dalam hal ini nilainya lebih dari 0,231 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut dinyatakan semuanya valid.

6) Hasil Uji Validitas Variabel Ketaatan Beribadah

Tabel 3.9
Uji Validitas Variabel Ketaatan Beribadah (Y)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item1	0,401	0,231	Valid
Item2	0,467	0,231	Valid
Item3	0,513	0,231	Valid
Item4	0,327	0,231	Valid
Item5	0,458	0,231	Valid
Item6	0,430	0,231	Valid
Item7	0,422	0,231	Valid
Item8	0,414	0,231	Valid
Item9	0,448	0,231	Valid
Item10	0,513	0,231	Valid
Item11	0,358	0,231	Valid
Item12	0,482	0,231	Valid
Item13	0,645	0,231	Valid
Item14	0,718	0,231	Valid
Item15	0,336	0,231	Valid
Item16	0,333	0,231	Valid
Item17	0,447	0,231	Valid
Item18	0,618	0,231	Valid
Item19	0,519	0,231	Valid
Item20	0,402	0,231	Valid
Item21	0,669	0,231	Valid

Dari data validitas dapat diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan r tabel pada signifikansi 5% dengan jumlah data (n) = 72, maka di dapat r tabel sebesar 0,231. Dari hasil program *SPPS 15.0 for window* dapat dilihat bahwa untuk nilai korelasi item-item tersebut apabila r hitung > r tabel (dengan signifikanis 5%) yang dalam hal

ini nilainya lebih dari 0,231m maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut dinyatakan semuanya valid.

b. Uji reliabilitas Instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan, jadi instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal (Arikunto, 2013: 222). Dalam penelitian ini akan diajukan reliabilitas internal yang akan diperoleh dengan cara menganalisis data dari dua kali pertemuan. Dalam mengukur reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alpa Cronbach* . jika nilai $alpha > 0,6$ disebut reliabel (Noor, 2011: 165). Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha* dengan dibantu program SPSS. Dengan rumus Alpha yang dimaksud adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Butir Pertanyaan

σ_b^2 = Jumlah Varians Butir

σ_1^2 = Varians Total (Arikunto, 2013: 239).

Setelah diketahui kesahihan masing-masing butir instrumen, selanjutnya dicari keandalan. Instrumen dinyatakan andal apabila dilakukan pengukuran berulang – ulang terhadap gejala yang sama terhadap alat ukur yang sama hasilnya konsisten.

Di dalam penelitian ini untuk menguji keandalan instrumen digunakan uji keandalan teknik *Apla Cronbach*, yang diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 15.0 *for windows*, dari hasil perhitungan diperoleh hasil koefisien reliabilitas instrumen. Jika nilai *alpha* > 0,6 disebut reliabel (Noor, 2011: 165).

1) Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Setelah dinyatakan valid, maka 20 item soal tersebut diuji keandalannya atau reliabilitas.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	20

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pendidikan agama Islam dalam keluarga memiliki nilai cronbach alpha > 0,6 yaitu sebesar 0,849. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan adalah reliabel. Hal ini berarti bahwa hasil

pengukuran data akan diperoleh nilai yang konsisten apabila dilakukan pengukuran dalam waktu dan tempat yang berbeda.

2) Uji Reliabilitas Variabel Pergaulan Teman Sebaya

Setelah dinyatakan valid, maka 20 item soal tersebut diuji keandalannya atau reliabilitas.

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pergaulan Teman Sebaya (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.720	20

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pergaulan teman sebaya memiliki nilai cronbach alpha $> 0,6$ yaitu sebesar 0,720. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan adalah reliabel. Hal ini berarti bahwa hasil pengukuran data akan diperoleh nilai yang konsisten apabila dilakukan pengukuran dalam waktu dan tempat yang berbeda.

3) Uji Reliabilitas Variabel Ketaatan Beribadah

Tabel 3.12
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Ketaatan Beribadah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.820	21

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel ketaatan beribadah memiliki nilai cronbach alpha > 0,6 yaitu sebesar 0,820. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan adalah reliabel. Hal ini berarti bahwa hasil pengukuran data akan diperoleh nilai yang konsisten apabila dilakukan pengukuran dalam waktu dan tempat yang berbeda.

Berikut ini adalah kisi-kisi angket setelah dilakukan uji coba, yang kemudian digunakan dalam penelitian ini sebagai alat pengukuran pendidikan agama Islam dalam keluarga dan pergaulan teman sebaya serta ketaatan beribadah.

Tabel 3.13
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga (X1)

No.	Variabel	Indikator	No.Item Soal		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	a. Berdoa dan berzikir	1,2,3,4,5	-	5
		b. Membantu dan menolong sesama	6,7,8	-	3
		c. Melaksanakan salat, puasa dan membaca al-Qur'an	13,14,15,16	11,12	9
		d. Memaafkan orang lain	19,20	18	3
Total Butir Soal			17	3	20

Tabel 3.14
Kisi-Kisi Penelitian Instrumen Variabel Pergaulan Teman
Sebaya (X2)

No.	Variabel	Indikator	No.Item Soal		
			Fav	Unfav	Jumlah
2	Pergaulan Teman Sebaya	a. Kesamaan topik pembicaraan	1,2	3	3
		b. Jumlah teman sebaya	-	4	1
		c. Moral teman sebaya	5	6,7	3
		d. Kegiatan yang bersifat paedagogis, non paedagogis, dan demogogis	8,11,13,1 5	9,10,12,14	8
		e. Keakraban	16,18	17	3
		f. Perjumpaan	19,20		2
Total Butir Soal			11	9	20

Tabel 3.15
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Ketaatan
Beribadah (Y)

No.	Variabel	Indikator	No.Item Soal		
			Fav	Unfav	Jumlah
3	Kataatan Beribadah	a. Melakssanakan ibadah mahdlah seperti salat, puasa, membaca al-Qur'an, berdoa dan berzikir	1,2,4,6,8	5,3,7	8
		b. Tolong menolong	9,11	10	3
		c. Hormat dan patuh kepada orang tua	12	13,14,15,16	5
		d. Menjalankan amanah dengan baik	18,20	17,19,21	5
Total Butir Soal			13	8	21

G. Metode Analisis Data Penelitian

Analisis data merupakan kelanjutan pengolahan data. Analisa data dilakukan dengan menggunakan program *SPPS 15 for windows* guna membantu pengelolaan data agar menghasilkan hitungan akurat dan dapat dipercaya untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang *pertama* untuk mengetahui pendidikan agama Islam dalam keluarga siswa SMP Muhammadiyah Kasihan, *Kedua* untuk mengetahui pergaulan teman sebaya siswa SMP Muhammadiyah Kasihan, *Ketiga* untuk mengetahui ketaatan beribadah siswa SMP Muhammadiyah Kasihan, *Keempat* untuk menganalisis pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap ketaatan beribadah siswa SMP Muhammadiyah Kasihan, *Kelima* untuk menganalisis pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap ketaatan beribadah siswa SMP Muhammadiyah Kasihan dan yang *Keenam* untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh pendidikan agama Islam dan pergaulan teman sebaya terhadap ketaatan beribadah siswa SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul. Data Kuantitatif dianalisis dengan menggunakan:

- a. Statistik Deskriptif untuk menganalisis rumusan masalah nomor 1 sampai 3. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil atau angka presentase.

F = Frekuensi alternatif jawaban angket.

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu.

100% = Bilangan konstanta.

Ukuran pemusatan data meliputi nilai rata-rata (mean), modus, dan median. Sedangkan ukuran penyebaran data meliputi ragam (variance) dan simpangan baku (standard deviation). Ukuran pemusatan data adalah suatu ukuran yang menggambarkan pusat dari kumpulan data yang bisa mewakilinya.

1) Mean

Mean adalah nilai rata-rata dari beberapa buah data. Nilai mean dapat ditentukan dengan membagi jumlah data dengan banyaknya data (Sugiyono, 2015: 49). Mean (rata-rata) merupakan suatu ukuran pemusatan data. Mean suatu data juga merupakan statistik karena mampu menggambarkan bahwa data tersebut berada pada kisaran mean data tersebut. Mean tidak dapat digunakan sebagai ukuran untuk jenis data nominal dan ordinal. Berdasarkan definisi dari mean adalah jumlah seluruh data dibagi dengan banyaknya data. Dengan kata lain jika kita memiliki N data sebagai berikut maka mean data tersebut dapat kita tuliskan sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_N}{N}$$

Keterangan:

x = data ke n

\bar{x} = x rata-rata = nilai rata-rata sampel

n = banyaknya data

2) Median

Median menentukan letak tengah data setelah data disusun menurut urutan nilainya (Sugiyono, 2015: 48). Bisa juga nilai tengah dari data-data yang terurut. Simbol untuk median adalah Me . Dengan median Me , maka 50% dari banyak data nilainya paling tinggi sama dengan Me , dan 50% dari banyaknya data nilainya paling rendah sama dengan Me . Dalam mencari median, dibedakan untuk banyak data ganjil dan banyak data genap. Untuk banyak data ganjil, setelah data disusun menurut nilainya, maka Median Me adalah data yang terletak tepat di tengah. Median bisa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Me = Q_2 = \begin{cases} x_{\frac{n+1}{2}}, & \text{jika } n \text{ ganjil} \\ \frac{x_{\frac{n}{2}} + x_{\frac{n}{2}+1}}{2}, & \text{jika } n \text{ genap} \end{cases}$$

3) Modus

Modus adalah nilai yang sering muncul. Jika kita tertarik pada data frekuensi, jumlah dari suatu nilai dari kumpulan data, maka kita menggunakan modus (Sugiyono, 2015: 47). Modus

sangat baik bila digunakan untuk data yang memiliki banyak skala kategorik yaitu nominal atau ordinal. Sedangkan data ordinal adalah data kategorik yang bisa diurutkan,

b. Regresi linier sederhana untuk menganalisis rumusan masalah nomor 4 dan 5 Dengan rumus sebagai berikut:

1) Mencari persamaan garis linier sederhana :

$$Y = a+bx$$

Keterangan :

Y : Subjek pada variabel *dependent* yang di
prediksikan atau diramalkan atau variabel terikat

Ketaatan Beribadah

X : Subjek pada variabel *independent* yang mempunyai
nilai tertentu (prediktor) atau variabel bebas yaitu

Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Pergaulan

Teman Sebaya

A : Bilangan Konstan

B : Koefisien arah regresi linier

2) Untuk mencari persamaan garis regresi dapat digunakan berbagai pendekatan (rumus), sehingga nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi (b) dapat dicari dengan menggunakan sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y) (\Sigma x^2) - (\Sigma x) (\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

c. Untuk menganalisis rumusan masalah nomor 6, maka dalam penelitian ini digunakan rumus *Regresi Linier Berganda* sebagai berikut

1) Menemukan persamaan garis linier sederhana :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + \dots + b_n \cdot X_n$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen

a : Sebuah konstanta

X₁ : Variabel independen 1

b₁ : Koefisien dari X₁

X₂ : Variabel Independen kedua

b₂ : Koefisien dari X₂

X_n : Variabel Independen ke n

b_n : Koefisiensi dari X_n

2) Untuk mencari persamaan garis regresi dapat digunakan

berbagai pendekatan (rumus), sebagai berikut :

$$\sum Y = a \cdot n + b_1 \cdot \sum X_1 + b_2 \cdot \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \cdot \sum X_1 + b_1 \cdot \sum X_1^2 + b_2 \cdot \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \cdot \sum X_2 + b_1 \cdot \sum X_1 X_2 + b_2 \cdot \sum X_2^2$$